

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
MAHASISWA LULUSAN PESANTREN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Bella Cizareta

NPM: 20140720065, Email: cizaretabella@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
MAHASISWA LULUSAN PESANTREN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bella Cizareta

NPM : 20140720065

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
NIK. 19580226198903113007

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
MAHASISWA LULUSAN PESANTREN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oleh:

Bella Cizareta

NPM: 20140720065, Email: cizaretabella@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran yang di dapat oleh mahasiswa lulusan pesantren tentang pengoperasian komputer dan mengetahui faktor-faktor lemahnya penggunaan teknologi informasi pada mahasisiwa prodi PAI lulusan pesantren dan mengetahui dampak yang timbul akibat kurangnya pemgetahuan teknologi informasi untuk mahasiswa PAI khususnya lulusan pesantren sebagai calon guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara mendalam, praktik lapangan, dan dokumentasi. Teknis analisis data pada penelitian ini untuk mencari inti dari data melalui pengakuan dari tiap informan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) pembelajaran yang didapatkan mahasiswa Prodi PAI yaitu: membuat blog, *e-mail*, membuat *slide* persentasi dasar, menghitung data dengan program aplikasi Microsoft Excel, *youtube*, 2) faktor lemahnya penggunaan teknologi informasi pada mahasisiwa prodi PAI lulusan pesantren yaitu: Minimnya pembelajaran yang didapat saat di bangku pesantren, fasilitas pesantren yang kurang memadai dan kurangnya minat dan pengetahuan santri tentang teknologi informasi dan 3)dampak yang akan sangat terlihat ketika kemampuan penggunaan program aplikasi tersebut sangat minim adalah saat terjun langsung ke dunia kerja, dan menjadi seorang guru sangat dituntut untuk mampu menguasai teknologi informasi yang tercantum pada UU

sistem pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2003 dan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005.

Kata-Kata Kunci: Teknologi Informasi, *Microsoft Office*, Mahasiswa PAI lulusan pesantren

Abstract

This study aims to determine the learning gained by students graduating from pesantren about the operation of the computer. To know the weakness factor of the use of information technology on the PAI students graduating from pesantren and know the impact that arises due to lack of information technology knowledge on PAI students especially pesantren graduates as a teacher candidate. This research used descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study are in-depth interviews, field practice, and documentation. The data analysis technique in this study used to find the core of the data through the recognition of each informant.

The result of the research proves that: 1) the learning obtained by the students of PAI are: creating blog, e-mail, making basic presentation slides, calculating data with Microsoft Excel application program, youtube, 2) the weakness of using information technology on students of PAI graduating from pesantren namely: the lack of learning obtained when in the boarding school (pesantren), inadequate pesantren facilities and lack of interest and knowledge of students about information technology. And the impact that will be very visible when the ability to use application program is very minimal is when the students get into the world of work, and to become teachers are highly demanded to be able to master information technology listed in the National Education System Law no. 29 of 2003 and the Law on Teachers and Lecturers No.14 of 2005.

Key Words: Information Technology, *Microsoft Office*, Students of PAI graduated from pesantren

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia agar lebih baik dari segi keimanan, ketakwaan, akhlak mulia serta menguasai pengetahuan dan teknologi (UU No. 14 Guru dan Dosen, 2005). Pendidikan juga merupakan investasi utama bagi bangsa untuk membangun bangsa yang lebih baik. Terlebih lagi di era globalisasi sekarang teknologi informasi sangat berkembang pesat dan persaingan antar lembaga pendidikan tinggi semakin ketat dan kompetitif, dengan zaman

yang semakin maju dan modern saat ini lembaga pendidikan tinggi sangat membutuhkan manajemen pendidikan yang baik dengan melakukan berbagai inovasi dan penyesuaian.

Perguruan tinggi sebagai sebuah organisasi, di dalamnya termasuk program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang memasuki era globalisasi saat ini diharapkan dapat menjawab tantangan dan menghadapi peluang-peluang kedepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin pesat (Renstra Program Studi Pendidikan Agama Islam UMY, 2016-2017).

Mahasiswa seseorang yang statusnya ada pada perguruan tinggi dan dituntut untuk menjadi manusia yang trampil, wawasannya luas dan menggali informasi terkait apapun untuk meningkatkan tujuan intelektual yang semakin maju (Utama, 2015). Teknologi informasi dalam dunia pendidikan khususnya bagi mahasiswa Prodi PAI sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan mengkombinasikan penggunaan teknologi dan praktik menuju dunia kerja. Terdapat dalam strategi yang ingin dicapai pogram studi Prodi PAI UMY untuk tahun 2017-2018 yaitu tercapainya mutu IT, kejasama dan publikasi internasional. Yang sangat menekankan pada Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) bertahap internasional pada poin K yaitu manajemen IT (Renstra Program Studi Pendidikan Agama Islam UMY, 2016-2017).

Namun pada kenyataannya Mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pondok pesantren kurang mampu dalam hal penggunaan teknologi informasi dengan tepat, baik penggunaan media pembelajaran yang belum sesuai dengan komposisi seharusnya atau pengaplikasiannya. Mahasiswa lulusan pesantren hanya mengunggulkan kemampuan pengetahuan agamanya saja dan terkadang meremehkan fungsi dari teknologi informasi dan media pembelajran.

Akibatnya, mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pesantren akan tertinggal dengan zaman, terlebih lagi mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja, dengan kelemahan pengetahuan dalam menggunakan teknologi informasi, mahasiswa tersebut akan kesulitan dalam mengeksplor dirinya saat menajdi seorang guru yang dituntut keprofesionalannya. Salah satu poin

kompetensi yang harus dicapai seorang guru profesional adalah memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan yaitu dapat menggunakan berbagai fungsi internet, terutama menggunakan *e-mail* saat mencari informasi, dapat menggunakan komputer terutama *word processor* dan *spread sheet* contohnya *microsoft word* dan *excel* (Hamalik, 2009).

Oleh karena itu penelitian ini sangat menarik dan penting untuk diteliti lebih dalam, dengan penelitian ini nantinya terselesaikan kita dapat mengetahui (1) Apa pembelajaran yang di dapat mahasiswa lulusan pesantren terkait dengan pengoperasian komputer; (2) Apa faktor lemahnya penggunaan teknologi informasi pada mahasisiwa prodi PAI lulusan pesantren apa penyebab mahasiswa Pordi PAI; dan (3) Dampak minimnya pengetahuan tentang teknologi informasi bagi mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pesantren sebagai calon guru. Sehingga terwujudnya guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogi, sosial, kepribadian, profesional dan religiusitas. Kemudian akan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru agar meningkatkan profesionalitas sebagai guru PAI yang akan terjun ke dunia kerja, bagi instansi agar mampu bersaing dengan zaman yang semakin maju dengan penggunaan teknologi informasi pada pembelajaran, sehingga terwujudnya calon guru PAI yang berkualitas dan sebagai karya ilmiah yang nantinya mampu menambah pengetahuan tentang lembaga pesantren yang menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Untuk mempertajam penelitian ini, peneliti telah melakukan peninjauan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Oos M. Anwas berjudul *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyimpulkan bahwa pesantren rakyat Al-Amin, Malang, Jawa Timur, dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi agar santrinya tidak tertinggal oleh zaman yang semakin maju serta dapat bersaing dengan tataran lokal Jawa Timur, tetapi ke taraf nasional dan global. Namun dengan sarana dan prasarana yang kurang mendukung yang disebabkan oleh minimnya dana yang menjadi faktor penghalang bagi santri untuk dapat memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran mereka. kemudian

ada beberapa faktor penghambat sehingga minimnya pengetahuan mahasiswa lulusan pesantren dalam penggunaan teknologi informasi, *kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Darimi berjudul *Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, yang menyimpulkan bahwa pentingnya penggunaan media dan peran media dalam pembelajaran PAI khususnya. Agar memudahkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pencarian informasi, transfer ilmu dan pengolaan, memanipulasi atau proses pemindahan informasi, sehingga kemampuan siswa untuk berpikir semakin luas, menambah dan mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang TIK serta meningkatkan profesionalitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan mengurangi tradisi ceramah yang selama ini melekat pada setiap pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam observasi partisipatif dan ditambah dokumentasi yang tujuannya untuk mengungkap sebuah makna yang ada pada penelitian serta untuk menggali data selama proses penelitian berlangsung (Djaelani, 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan wawancara mendalam kepada subjek penelitian dan praktik lapangan, kemudian dideskripsikan secara sistematis sehingga menghasilkan data yang valid dan masalah pada penelitian dapat terselesaikan. Batas variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan penggunaan program aplikasi *microsoft office* yang mencakup tiga indikator, yaitu: *microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft powerpoint*.

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Agama Islam Program Studi PAI. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar mahasiswa Program PAI khususnya lulusan pesantren masih banyak yang belum paham terkait penggunaan teknologi informasi sehari-hari yang biasa digunakan untuk kebutuhan pekerjaan kampus. Subjek dalam

penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam pada program studi Pendidikan Agama Islam 2014 lulusan pesantren *salafi* dan pesantren modern yang berjumlah 91 orang. (Dokumen BTA LPPI UMY)

Karakteristik subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel tidak berdasarkan pada perhitungan statistik yang biasa digunakan untuk penelitian kuantitatif. Sampel yang telah dipilih berfungsi untuk mendapatkan serta mengumpulkan seluruh informasi yang maksimal bukan untuk digeneralisasikan, namun digunakan untuk mendapatkan fakta dan informasi dengan jelas dan *valid*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PAI lulusan pesantren *salafi* dan Modern angkatan 2014 yang berjumlah 9 orang.

PEMBAHASAN

Teknologi Informasi turut memacu perkembangan dan penyebar dalam ilmu pengetahuan. Tanpa adanya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dunia Pendidikan akan tertinggal. Dalam arti sebenarnya dengan adanya perkembangan dari Teknologi Informasi ini khususnya dalam dunia pendidikan, artinya pendidikan saat ini seharusnya sudah menyediakan sarana dan saluran yang akan dinikmati oleh mahasiswa atau peserta didik dalam pengetahuan lebih dalam terkait dunia pendidikan saat ini. Pemanfaatannya pun dalam tahap yang sangat wajar untuk para mahasiswa maupun peserta didik, agar pendidik dan pihak terkait dapat menyediakan fasilitas seperti komputer dan jaringan internet untuk memudahkan akses pencarian informasi dan lain-lain (Muslim, 2015).

Semakin banyak dan berkembangnya Teknologi Informasi masyarakat kenal cenderung berefek pada bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan dan harus lebih banyak pula pelatihan-pelatihan terkait cara penggunaan Teknologi Informasi dengan baik dan benar. Khususnya yang akan dirasakan oleh pendidik, peserta didik, mahasiswa, dosen. Dengan adanya Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan semakin cepat tumbuh kembang dalam pengetahuan, akan semakin banyak pula pemilihan sumber belajar yang tersedia, pendidikan sepanjang hayat (*Life Long Learning*) semakin diperlukan, dan dengan adanya Teknologi ini akan meningkatkan pembelajaran global yang melibatkan peserta didik maupun mahasiswa, agar pendidikan yang masih bersifat konvensional dan monoton seperti pada pendidikan pesantren dapat bersahabat dan mulai mencoba alternatif media modern (Muslim, 2015).

Berdasarkan hasil dari wawancara mendalam dan praktik lapangan langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada informan, kemampuan penggunaan program aplikasi *microsoft office* pada mahasiswa prodi PAI lulusan pesantren masih sangat lemah, baik dalam pengetahuan dan pengaplikasiannya. Seperti: pembuatan daftar isi, daftar pustaka, rumus logika, membuat *slide* yang singkat padat, jelas dan menarik masih kurang dalam diri informan. Sebagian besar informan masih mengaplikasikan program atau fungsi tersebut masih secara manual, dan masih banyak fungsi yang belum diketahui dengan baik

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara mendalam kepada setiap informan, pembelajaran yang berhubungan dengan pengoperasian komputer pada saat duduk di bangku pesantren adalah pembelajaran TIK.

Pembelajaran tersebut hanya didapatkan pada saat pembelajaran formal berlangsung dengan waktu yang singkat dan pembelajaran yang berbeda-beda di setiap informan. Pembelajaran yang berhubungan dengan pengoperasian komputer pada saat duduk di bangku pesantren adalah pembelajaran TIK. Pembelajaran tersebut hanya didapatkan pada saat pembelajaran formal berlangsung dengan waktu yang singkat dan pembelajaran yang berbeda-beda di setiap informan.

Dampak yang akan sangat terlihat ketika kemampuan penggunaan program aplikasi tersebut sangat minim adalah saat terjun langsung ke dunia kerja, dan menjadi seorang guru sangat dituntut untuk mampu menguasai teknologi informasi yang tercantum pada UU sistem pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2003 dan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005. Menjadi seorang guru profesional harus mampu beradaptasi dengan teknologi informasi sehingga mampu menciptakan tenaga pendidikan yang handal, profesional dan berkepribadian mulia. Tidak hanya lulusan jenjang sarjana, mahasiswa yang nanti akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggipun harus lebih paham terkait penggunaan teknologi informasi, sehingga lulusan yang dicetak dari perguruan tinggi khususnya program studi Pendidikan Agama Islam tidak hanya menonjolkan kemampuan agamanya saja, namun akan lebih baik lagi jika diimbangi dengan pengetahuan teknologi informasi yang baik pula, sehingga tidak tertinggal oleh zaman yang semakin maju.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan diatas dan hasil dari pembahasan terkait kemampuan penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian teknologi informasi yang dimaksud diturunkan menjadi beberapa indikator yaitu: *microsoft office* yang mencakup *microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft powerpoint*. Yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang didapat mahasiswa prodi PAI lulusan pesantren terkait dengan pengoperasian komputer.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara mendalam kepada setiap informan, pembelajaran yang berhubungan dengan pengoperasian komputer pada saat duduk di bangku pesantren adalah pembelajaran TIK. Pembelajaran tersebut hanya didapatkan pada saat pembelajaran formal berlangsung dengan waktu yang singkat dan pembelajaran yang berbeda-beda di setiap informan. Contohnya: membuat *blog*, *e-mail*, membuat *slide* persentasi dasar, menghitung data dengan program aplikasi *microsoft excel*, *youtube* dan lain-lain. Pembelajaran terkait penggunaan *microsoft office* hanya dipelajari dasar-dasarnya saja, sehingga kemampuan informan sangat minim dan tidak diasah kembali.

2. Faktor lemahnya penggunaan teknologi informasi pada mahasiswa prodi PAI lulusan pesantren.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian praktik langsung dengan informan untuk mengukur kemampuan setiap informan terkait penggunaan

program aplikasi *microsoft office*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan setiap informan yaitu:

- a. Minimnya pembelajaran yang didapat saat di bangku pesantren.

Pembelajaran terkait penggunaan teknologi informasi di bangku pesantren sangat minim didapatkan. Selama ini pesantren sangat terkenal dengan kemampuan santrinya yang mahir berbahasa Arab dan Inggris. Namun melupakan peran teknologi informasi yang semakin canggih seiring perkembangan zaman. Pembelajaran yang didapatkan seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, hanya mempelajari dasar-dasar penggunaan *microsoft office* saja. Ada beberapa informan tidak mendapatkan salah satu dari program aplikasi tersebut, contohnya: penggunaan *microsoft powerpoint*, karena program tersebut tidak digunakan di bangku pesantren, tidak ada pembelajaran persentasi di depan kelas, sehingga kemampuannya pun tidak diasah kembali.

- b. Fasilitas pesantren yang kurang memadai

Analisis dari wawancara mendalam kepada informan, peneliti mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Ada sebagian sekolah peantren yang tidak memiliki fasilitas seperti proyektor untuk persentasi, Lab komputer yang kurang memadai, dan keterbatasan penggunaan teknologi informasi di ruang lingkup pesantren. Sehingga kemampuan santri sulit diasah yang kemudian setiap santri mengalami kemunduran dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

- c. Kurangnya minat dan pengetahuan santri tentang teknologi informasi

Kemampuan penggunaan teknologi informasi akan berdampak baik jika fasilitas, waktu pembelajaran dan minat santri yang besar. Jika fasilitas dari peantren tersebut sudah mencukupi namun minat dari santri tidak ada, dirasa penggunaan teknologi informasi terlalu sulit dalam penggunaannya. Contohnya: tugas yang diberi pilihan pengerjaannya diketik atau ditulis tangan. Dari hasil wawancara dengan salah satu informan, banyak santri yang lebih memilih mengerjakan tugas tersebut dengan manual, karena penggunaan Lab komputer terlalu lama (antri) dan dirasa terlalu sulit dan lama pengerjaannya.

3. Dampak Minimnya pengetahuan terkait teknologi informasi bagi mahasiswa prodi PAI calon guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan praktik langsung penggunaan program aplikasi *microsoft office*. Dampak yang akan sangat terlihat ketika kemampuan penggunaan program aplikasi tersebut sangat minim adalah saat terjun langsung ke dunia kerja, dan menjadi seorang guru sangat dituntut untuk mampu menguasai teknologi informasi yang tercantum pada UU sistem pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2003 dan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005. Menjadi seorang guru profesional harus mampu beradaptasi dengan teknologi informasi sehingga mampu menciptakan tenaga pendidikan yang handal, profesional dan berkepribadian mulia. Tidak hanya lulusan jenjang sarjana, mahasiswa yang nanti akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pun harus lebih paham terkait penggunaan teknologi informasi, sehingga

lulusan yang dicetak dar perguruan tinggi khususnya program studi Pendidikan Agama Islam tidak hanya menonjolkan kemampuan agamanya saja, namun akan lebih baik lagi jika diimbangi dengan pengetahuan teknologi informasi yang baik pula, sehingga tidak tertinggal oleh zaman yang semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. 2015. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21.
- Darimi, I. 2017. "Teknologi Informasi dan Komuniakasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif". *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 1.
- Djaelani, A. R., "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif". *jurnal majalah ilmiah pawiyatan*, xx no. 1, 82, Maret 2013.
- Dokumen BTA LPPI UMY. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2009. "*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*".
- Muslim. 2015. "Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan". *Tesis*.
- UMY, "Renstra PAI FAI UMY". Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Utama, A. B. 2015. "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kalangan Mahasiswa Negeri Surabaya". *Tesis*.
- UU No. 14 Guru dan Dosen. (2005).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag.
NIK : 19580226198903113007

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Bella Charita
NPM : 20140920065
Fakultas : FAI
Program Studi : PAI
Judul Naskah Ringkas : Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Mahasiswa
Lulusan Pesantren Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil Tes Turnitin* : 9 %


Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 06 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

(Maufiq Ahmad Rizalul A. M. A.)



Dosen Pembimbing Skripsi,

(Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.